



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen Perencanaan dalam menerapkan kebijakan pemerintah terkait dengan perubahan kurikulum sangat penting dilakukan di sekolah. Dalam penerapan kebijakan baru, sekolah perlu melakukan proses manajemen tersebut agar pelaksanaannya berjalan dengan baik. Kemampuan dalam merencanakan penerapan kurikulum baru perlu dimiliki oleh pimpinan sekolah mengingat kurikulum merupakan pembahasan yang tidak akan pernah final. Kebijakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran menggaris bawahi bahwa kurikulum senantiasa mengalami perubahan.¹

Selanjutnya, Kementrian Agama juga menetapkan kebijakan implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah melalui Keputusan Menteri Agama nomor 347 Tahun 2022. Meskipun memiliki pedoman implementasi Kurikulum Merdeka sendiri, pada dasarnya implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah ini tidak terlepas dari kebijakan Kemendikbudristek dalam penerapan pembelajarannya. Hanya saja Madrasah memiliki kondisi dan memerlukan adaptasi dalam penerapan Kurikulum Merdeka ini, dengan menitikberatkan pada kebutuhan pembelajaran di Madrasah yang memiliki ciri khas penguatan

¹<https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6824815789465-Kebijakan-Pemerintah-Terkait-Kurikulum-Merdeka>. Diakses pada Ahad, 04 Februari 2024, 21.10 WIB.



pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Bahasa Arab.² Perencanaan kurikulum di MTsN3 Jombang sudah sangat baik, hal ini dibuktikan terakreditasi A-nya MTsN3 Jombang dengan bukti data berupa Kurikulum Operasional Madrasah (KOM). Sehingga harapan penulis, MTsN3 Jombang akan tetap dapat mempertahankan predikat baiknya MTsN3 Jombang dan dapat menjadi pilot Madrasah bagi Madrasah lain.

Perubahan kurikulum dilakukan untuk memberikan perbaikan dalam pengelolaan kurikulum sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman. Sebagai contoh, saat ini Kurikulum 2013 belum sepenuhnya mengakomodasi minat, bakat, dan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran berdiferensiasi, sehingga pemerintah merubah Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka.³ Kurikulum Merdeka dirancang dengan tujuan mengejar ketertinggalan anak bangsa dalam hal literasi dan numerasi sebagai upaya pemulihan pembelajaran. Adapun pelaksanaannya dapat dilakukan secara bertahap sesuai dengan kondisi dan kesiapan sekolah masing-masing.⁴

Berbeda dengan Kurikulum sebelumnya, Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang mewajibkan sekolah menawarkan beraneka ragam mata pelajaran intrakurikuler. Guru juga diberi keleluasaan dalam memilih bahan ajar dan metode pengajaran yang tepat untuk peserta didik sesuai dengan kebutuhan

²Kemenag RI, "Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah".

³Ibid., Jombang, 05 Februari 2024.

⁴Priantini, Dewa Ayu Made Manu Okta, Ni Ketut Suarni, and I. Ketut Suar Adnyana. "Analisis Kurikulum Merdeka dan platform merdeka belajar untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas." *Jurnal Penjaminan Mutu* 8, no. 02 (2022): 238-244.



belajar dan minat dari masing-masing peserta didik.⁵ Hal ini dilakukan sesuai dengan wacana pemerintah tentang *Student Wellbeing* (Kesejahteraan Peserta Didik). MTsN3 Jombang sudah baik dalam merencanakan Kurikulum Merdeka. Di mana dengan Kurikulum Merdeka ini diharapkan peserta didik dapat belajar dengan menyenangkan dan sesuai dengan kemampuannya. Selain itu, Kurikulum Merdeka juga mengembangkan kompetensi yang dimiliki peserta didik melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA). Bervariasinya metode pembelajaran dan bahan ajar ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi peserta didik, sehingga peserta didik menjadi aktif, kreatif, inovatif, dan mandiri dalam belajar.

Hal inilah yang mendasari pemikiran tentang pentingnya inovasi pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang sangat penting, pembelajaran yang disusun berdasarkan latar belakang peserta didik yang berbeda-beda.⁶ Semakin banyak jumlah peserta didik semakin banyak pula metode pembelajaran yang perlu diantisipasi oleh guru, sehingga implementasi pembelajaran berdiferensiasi memerlukan inovasi guru dalam merencanakan pembelajaran tersebut.

Inovasi pembelajaran berdiferensiasi di MTsN3 Jombang sudah mulai direncanakan dengan baik. Pengajaran guru melalui pendekatan diferensiasi ini

⁵Jannah, Faridahtul, Thooriq Irtifa'Fathuddin, and Putri Fatimattus Az Zahra. "Problematisa Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022." *Al Yazidiy: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 55-65.

⁶Dewi, Sopiarti, "Implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran seni budaya kelas XI di SMAN 5 Garut," *KANAYAGAN-Journal of Music Education* 1, no. 1 (2022): 1-8.



diharapkan dapat menghasilkan sebuah pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam hal gaya belajar, kemampuan, dan profil belajar peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi sendiri memiliki inovasi pembelajaran berupa diferensiasi konten, proses, dan produk.⁷ Setiap guru diharapkan dapat membuat pembelajaran di kelas dengan menggunakan inovasi yang ditawarkan dalam Kurikulum Merdeka.

Peralihan kurikulum 2013 menuju Kurikulum Merdeka bukan hal yang mudah. Peralihan ini memerlukan manajemen yang baik dalam persiapannya. Manajemen yang baik dapat dikatakan sebagai proses dalam pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Menurut Masiow dan Aziz dalam Abdul Fattah, inti dari manajemen adalah perumusan tujuan.⁸ Tujuan organisasi bisa dicapai dengan merumuskan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia dan kepegawaian (*staffing*). Pengarahan kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).⁹

Perencanaan dilakukan agar tujuan yang telah ditetapkan memiliki arah yang jelas, terstruktur, efektif, dan efisien. Perencanaan memiliki langkah-langkah yang harus dilalui oleh satuan pendidikan, langkah-langkah tersebut

⁷Priantini, Dewa Ayu Made Manu Okta, Ni Ketut Suami, and I. Ketut Suar Adnyana. "Analisis Kurikulum Merdeka dan platform merdeka belajar untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas", 238-244.

⁸Nasution, Abdul Fattah, and Meyniar Albina. "Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 03 (2022): 957-972.

⁹Ibid., 957-972.



meliputi: mengidentifikasi kebutuhan pendidikan, menetapkan tujuan yang ingin dicapai, dan membuat rencana tindakan yang jelas dan logis.¹⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi manajemen perencanaan kurikulum dalam upaya inovasi pembelajaran berdiferensiasi Kurikulum Merdeka yang akan diimplementasikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang. Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka pada tahun 2022, sehingga terdapat dua jenjang kelas yang sudah memakai Kurikulum Merdeka dan satu kelas masih menggunakan Kurikulum 2013. Berdasarkan peraturan pemerintah no 044/H/KR/2022 yang berbunyi implementasi Kurikulum Merdeka tidak sesuai dengan kebutuhan hukum dalam satuan pendidikan, sehingga harus diganti.¹¹ Hal ini dapat dipahami bahwa semua sekolah dan madrasah diberikan opsi untuk melakukan peralihan kurikulum dari kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka pada tahun pelajaran 2024. Selain itu, sekolah atau madrasah yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka dengan tahapan mandiri belajar diganti pada tahapan mandiri berubah, dan mandiri berubah diganti pada mandiri berbagi.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang melakukan proses peralihan Kurikulum Merdeka dengan tahapan kemandirian belajar. Adapun yang dimaksud dengan implementasi kemandirian belajar adalah satuan pendidikan

¹⁰Febrianti, Indri, Jihan Tuffahati, Ahmad Rifai, Rizky Hasan Affandi, Syakila Pradita, Rizki Akmalia, and Amiruddin Siahaan. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan." *Academy of Education Journal* 14, no. 2 (2023): 506-522.

¹¹<https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6824815789465-Kebijakan-Pemerintah-Terkait-Kurikulum-Merdeka>. Diakses pada Ahad, 04 Februari 2024, 21.10 WIB.



diberi kebebasan dalam mengakses beberapa prinsip Kurikulum Merdeka dalam melaksanakan pembelajaran dengan merencanakan pembelajaran berdiferensiasi dan asesmen, namun satuan pendidikan masih menggunakan kurikulum yang diterapkan pada satuan pendidikan tersebut. Manajemen perencanaan kurikulum direncanakan di MTsN3 Jombang agar Madrasah tersebut memiliki arah dan tujuan yang jelas sesuai dengan kebijakan yang berlaku, serta mengetahui langkah-langkah apa yang perlu dilakukan agar implementasi Kurikulum Merdeka dalam inovasi pembelajaran berdiferensiasi terlaksana.¹² Sehingga penelitian ini ingin menganalisis tentang bagaimana manajemen perencanaan kurikulum yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang dalam mengupayakan inovasi pembelajaran melalui pendekatan Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka disebut sebagai ide transformasi pendidikan di Indonesia guna mencetak lulusan yang unggul. Menurut Saleh yang dikutip oleh Angga, merdeka belajar adalah program pemerintah untuk menggali potensi diri pendidik dan peserta didik dalam berinovasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas melalui pembelajaran berdiferensiasi.¹³

¹²Wakil kepala madrasah bagian kurikulum, *Wawancara*, Jombang, 08 Januari 2024.

¹³Angga, Angga, Cucu Suryana, Ima Nurwahidah, Asep Herry Hernawan, and Prihantini Prihantini. "Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 5877-5889.



Dari paparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Manajemen Perencanaan Kurikulum Dalam Mengupayakan Inovasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang.”

B. Ruang Lingkup Penelitian

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini fokus pada perencanaan kurikulum yang sesuai dengan kondisi madrasah yang diteliti. Apa yang harus dilakukan Kepala Madrasah dalam menyiapkan implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang dan apa yang harus dilakukan Waka Kurikulum dalam menyiapkan implementasi Kurikulum Merdeka. Fokus bahasan pada perencanaan kurikulum Merdeka dalam ranah kurikulum, bukan pada perencanaan pembelajaran guru di dalam kelas. Perencanaan di sini memiliki beberapa indikator, yaitu: identifikasi kebutuhan Madrasah, perumusan tujuan, menentukan strategi perencanaan, dan merencanakan evaluasi.¹⁴ Di sini Peneliti akan menggunakan semua indikator yang ada. Adapun strategi perencanaan Kurikulum Merdeka adalah menentukan model kurikulum yang akan digunakan, menyusun tujuan dan hasil yang

¹⁴Febrianti, Indri, Jihan Tuffahati, Ahmad Rifai, Rizky Hasan Affandi, Syakila Pradita, Rizki Akmalia, and Amiruddin Siahaan. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan", 506-522.



diharapkan, membuat strategi belajar dan mengajar, dan menentukan evaluasi apa yang digunakan untuk menilai.¹⁵

Selanjutnya, fokus kedua penelitian ini adalah tentang perencanaan implementasi inovasi pembelajaran berdiferensiasi di dalam kelas. Perencanaan ini menitikberatkan pada apa yang disiapkan oleh Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, dan Waka Penjaminan Mutu untuk membekali guru dalam mengajar peserta didik dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Konsep pembelajaran berdiferensiasi dilakukan dengan melakukan inovasi pembelajaran dalam hal konten, proses, dan produk yang disesuaikan dengan gaya belajar, kesiapan atau kemampuan, dan profil belajar peserta didik.¹⁶

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei tahun 2024 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang.

Subyek penelitian ditentukan dengan metode purposif sampling, yaitu peneliti menentukan siapa saja yang akan diteliti. Subyek penelitian meliputi:

1. Kepala madrasah, sebagai orang yang mengesahkan segala kegiatan yang telah direncanakan dalam satuan pendidikan.

¹⁵Ma'arif, Fatkhul. "Manajemen kurikulum." *Prosiding Nasional* 3 (2020): 207-214.

¹⁶Fauzia, Redhatul, and Zaka Hadikusuma Ramadan. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 3 (2023): 1608-1617.



2. Wakil kepala sekolah bagian kurikulum, sebagai orang yang mengatur dan merumuskan segala keperluan kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang.
3. Wakil Kepala Madrasah Bidang Penjaminan Mutu, sebagai orang yang memberikan dokumen terkait pelaksanaan program diklat sebagai upaya peningkatan kompetensi guru.
4. Guru, sebagai pelaksana dari kurikulum serta sebagai pelaksana kebijakan yang telah ditetapkan.

C. Rumusan Masalah

Observasi pra penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang menghasilkan beberapa kegelisahan akademik, kegelisahan akademik diurai dan kemudian dituangkan menjadi rumusan masalah. Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana manajemen perencanaan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka?
2. Bagaimana inovasi pembelajaran berdiferensiasi dalam perencanaan implementasi Kurikulum Merdeka?
3. Bagaimana Langkah Strategis Manajemen Perencanaan Kurikulum Untuk Mendorong Inovasi Pembelajaran Berdiferensiasi?



D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis manajemen perencanaan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.
2. Menganalisis inovasi pembelajaran berdiferensiasi dalam perencanaan implementasi Kurikulum Merdeka.
3. Mengidentifikasi langkah strategis manajemen perencanaan Kurikulum Merdeka untuk mendorong inovasi pembelajaran berdiferensiasi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis bagi dunia akademik. Berikut penjelasan dari manfaat penelitian:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini berguna untuk menambah khazanah wawasan penulis, pimpinan sekolah, guru, dan para pemerhati pendidikan sebagai acuan atau referensi dalam merencanakan inovasi pembelajaran diferensiasi melalui manajemen kurikulum.
 - b. Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi pemikiran baru mengenai manajemen kepala madrasah bagi pemerintah, praktisi pendidikan, dan para pendidik yang ikut andil dalam dunia pendidikan Islam.



- c. Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang manajemen perencanaan kurikulum dalam mengupayakan inovasi pembelajaran berbasis diferensiasi.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini dapat berguna bagi lembaga Madrasah Tsanawiyah Negeri lain dalam merencanakan kurikulum untuk mengupayakan implementasi inovasi pembelajaran berdiferensiasi.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan dan kebijakan bagi para penyelenggara lembaga pendidikan dan pemerintah baik di bawah kepemimpinan kemendikbud atau kemeng.

F. Penelitian Terdahulu

Penulis mengumpulkan banyak sumber referensi, kebanyakan referensi bersumber dari jurnal. Berikut penelitian terdahulu yang digunakan guna mencari tempat atau celah yang bisa diambil sebagai pokok penelitian:

Tabel 1
Penelitian terdahulu

No.	Nama	Judul	Karya Ilmiah Jurnal	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Abdul fattah nasution, Meyniar albina ¹⁷	Manajemen kurikulum pendidikan agama islam di madrasah aliyah negeri	Edukasi islami: jurnal pendidikan islam, vol: 11/no: 03 oktober 2022	Perencanaan kurikulum PAI di MAN labuhan batu mengacu pada KMA no. 183 tahun 2019	Penelitian ini memiliki persamaan dalam hal pembahasan mengenai	Penelitian ini membahas manajemen perencanaan kurikulum PAI,

¹⁷Nasution, Abdul Fattah, and Meyniar Albina. "Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Labuhanbatu", 957-972.



		labuhanbatu		tentang guru pai dan bahasa arab. Langkah-langkahnya: 1. madrasah membentuk tim pengembangan kurikulum, 2. tim yang terbentuk membahas dan merencanakan kurikulum PAI, 3. mensosialisasikan perencanaan kurikulum PAI terhadap guru PAI.	manajemen perencanaan kurikulum, tempat penelitian pada sekolah di bawah kepengawasan KMA	sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti spesifik pada manajemen perencanaan kurikulum dalam inovasi pembelajaran berdiferensiasi
2	Hasnil oktavera, dkk ¹⁸	Analisis manajemen perencanaan kurikulum dalam menghasilkan kualifikasi lulusan program studi pendidikan bahasa arab di indonesia	<i>Mantiqut tayr: jurnal of arabic language</i> , vol. 4, no. 1, januari 2024	Manajemen perencanaan / strategi pengelolaan perencanaan kurikulum dilakukan sesuai teori Geraldin o'nil, yang memuat unsur: terdapat filosofi yang direncanakan, model kurikulum yang digunakan, tujuan dan hal yang diharapkan, struktur dan pengorganisasian kurikulum, strategi belajar dan mengajar,	Penelitian ini memiliki persamaan dengan yang peneliti teliti, yaitu dalam hal pembahasan tentang strategi/ manajemen perencanaan kurikulum	Perbedaan artikel dengan penelitian ini terletak pada objek yang di rencanakan. Artikel ini fokus meneliti perencanaan kurikulum PBA di jenjang kampus di indonesia, sedangkan peneliti meneliti di sekolah Aliyah dengan fokus penelitian inovasi pembelajaran

¹⁸Oktavera, Hasnil, Apri Wardana Ritonga, and Bety Dwi Pratiwi. "Analisis Manajemen Perencanaan Kurikulum dalam Menghasilkan Kualifikasi Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia.", *Mantiqut Tayr: Journal of Arabic Language* 4, no. 1 (2024): 159-176.



				desain modul.		berdiferensiasi
3	Varary mechwafanitiara cantika ¹⁹	Prosedur pengembangan kurikulum (kajian literatur manajemen inovasi kurikulum) curriculum development procedures (literature review of curriculum innovation management)	Jurnal upi, volume 19 no 2 (2022)	Penelitian ini meneliti tentang pengembangan kurikulum melalui manajemen inovasi dengan merumuskan perencanaan, pengorganisasian, implementasi, dan evaluasi.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti adalah langkah-langkah perencanaan kurikulum	Artikel ini membahas pengembangan kurikulum, dengan menggunakan semua unsur manajemen. sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya fokus pada pengembangan kurikulum melalui satu strategi/unsur saja yaitu perencanaan kurikulum
4	Ahmad teguh purnawanto ²⁰	Pembelajaran berdiferensiasi	Jurnal ilmiah pedagogy, vol. 2, no. 1, februari 2023	Pembelajaran berdiferensiasi menjadikan Peserta didik belajar dengan senang dan semangat karena sesuai dengan gaya belajar, minat, dan bakat Peserta didik.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti adalah pembahasan mengenai pembelajaran berdiferensiasi yang dirancang untuk perencanaan pembelajaran di kelas oleh	Artikel ini menuliskan segala hal yang berhubungan dengan pembelajaran berdiferensiasi secara teori saja, sedangkan peneliti ingin mengidentifikasi inovasi pembelajaran berdiferensiasi

¹⁹Cantika, Varary Mechwafanitiara. "Prosedur pengembangan kurikulum (kajian literatur manajemen inovasi kurikulum)." *Inovasi Kurikulum* 19, no. 2 (2022): 171-184.

²⁰Purnawanto, Ahmad Teguh. "Pembelajaran berdiferensiasi." *Jurnal Pedagogy* 16, no. 1 (2023): 34-54.



					guru	secara kontekstual di lapangan
5	Santa aulia devi Rachmadhani, Putri ulfa kamalia ²¹	Analisis strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik: <i>systematic literature review</i>	Asatiza: jurnal pendidikan vol. 4 no. 3 (2023)	Penelitian ini memberikan gambaran bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi sangat tepat digunakan dalam mengajar, peserta didik merasa senang dalam proses pembelajaran karena pembelajaran ini menitikberatkan pada gaya belajar peserta didik, kemampuan peserta didik, dan capaian peserta didik.	Penelitian ini memiliki persamaan dalam hal pembahasan mengenai strategi pembelajaran berdiferensiasi	Penelitian ini membahas tentang strategi terbaik dalam melakukan pembelajaran melalui pembelajaran berdiferensiasi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih menitikberatkan pada identifikasi inovasi pengajaran guru saat menerapkan pembelajaran diferensiasi. Selain itu penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode kualitatif

²¹Kamalia, Putri Ulfa. "Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review." *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 4, no. 3 (2023): 178-192.



6	Anggun apriliani zahra rosyiddin, Riche cynthia johan, Dadi mulyadi ²²	Inovasi pembelajaran sebagai upaya menyelesaikan problematika pendidikan indonesia	jurnal upi: <i>inovasi kurikulum</i> vol. 19, no.1, (2022)	Penelitian ini membahas tentang inovasi pembelajaran dilakukan sesuai dengan perubahan lingkungan belajar (pandemi covid-19). Inovasi pembelajaran dapat dilakukan dengan cara: Penguasaan Teknologi, peningkatan tenaga kependidikan melalui pelatihan dalam membuat inovasi pembelajaran, pendidik merancang pembelajaran dengan baik, menentukan model dan media yang akan digunakan, memperhatikan sarana dan prasarana yang ada.	Persamaan penelitian ini adalah lembaga pendidikan harus melakukan inovasi pembelajaran agar dapat beradaptasi dengan kondisi zaman dan kebutuhan Peserta didik	Penelitian ini fokus pada inovasi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di mana guru dituntut untuk melakukan inovasi pembelajaran sesuai zaman tersebut (Daring). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah inovasi pembelajaran berdiferensiasi yang digagas oleh Kurikulum Merdeka yang mana tidak mewajibkan daring.
7	Zunidar ²³	Peran guru dalam inovasi pembelajaran	Nizhamiyah vol. 9, no 2 juli-desember 2019	Sebagai pendidik, guru harus memiliki sikap inovasi. Peran guru di lembaga pendidikan adalah sebagai inovator, motivator, fasilitator, sumber	Persamaannya terdapat pada guru dituntut agar melakukan inovasi pembelajaran guna	Penelitian ini fokus pada peran guru dalam melakukan inovasi pembelajaran. Di sini guru

²²Rosyiddin, Anggun Apriliani Zahra, Riche Cynthia Johan, and Dadi Mulyadi. "Inovasi Pembelajaran Sebagai Upaya Menyelesaikan Problematika Pendidikan Indonesia." *Inovasi Kurikulum* 19, no. 1 (2022): 44-53.

²³Zunidar, Zunidar. "Peran guru dalam inovasi pembelajaran." *Nizhamiyah* 9, no. 2 (2019).



				belajar bagi Peserta didik. sehingga peran guru sangat menentukan akan keberhasilan pembelajaran di dalam maupun di luar kelas. Sehingga inovasi pembelajaran harus dilakukan oleh guru.	kepentingan Peserta didik	disebut sebagai penentu utama dalam belajar Peserta didik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti fokus pada inovasi pembelajaran berdiferensiasi yang berorientasi kepada Peserta didik. Jadi, belajar sangat bergantung kepada kondisi Peserta didik
8	Faridahtul jannah, Thooriq irtifa' fathuddin, Putri fatimattus az zahra ²⁴	Problematika penerapan Kurikulum Merdeka belajar 2022	Al yazidiy: ilmu sosial, humaniora, dan pendidikan volume. 4 no. 2 . oktober 2022	Guru banyak mengalami kendala dalam merencanakan dan mengajar saat mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Hal ini karena tidak mudah bagi guru untuk memulai hal baru tanpa pelatihan yang cukup. Kendala Kurikulum Merdeka bagi guru adalah guru memerlukan	Persamaan penelitian ini adalah membahas mengenai perencanaan dari imolementasi Kurikulum Merdeka	Penelitian ini membahas kendala dalam implementasi Kurikulum Merdeka dari segi perencanaan dan pelaksanaanny a. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti masih membahas tetang perencanaan Kurikulum

²⁴Jannah, Faridahtul, Thooriq Irtifa'Fathuddin, and Putri Fatimattus Az Zahra. "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022", 55-65.



				banyak waktu untuk mempelajari pembuatan CP, TP, ATP, dan Modul ajar, guru juga kesulitan dalam merumuskan profil Peserta didik, penilaian pun dilakukan dengan cara yang berbeda.		Merdeka belum masuk pada implementasinya. Selain itu, penelitian ini dilakukan di SDN, sedangkan penelitian yang peneliti teliti dilaksanakan di sekolah MAS
9	Siti julaeha ²⁵	Manajemen inovasi kurikulum: karakteristik dan prosedur pengembangan beberapa inovasi kurikulum	Muntazam: jurnal manajemen pendidikan islam vol. 02, no. 1, 2021	Penelitian ini membahas mengenai rumusan tentang manajemen inovasi kurikulum, dengan membuat perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi terhadap inovasi kurikulum	Penelitian ini sama-sama membahas tentang manajemen yang berhubungan dengan kurikulum	Penelitian ini membahas tentang manajemen inovasi kurikulum secara umum, sedangkan penelitian tesis ini membahas tentang manajemen perencanaan kurikulum dalam inovasi pembelajaran, yang ruang lingkupnya lebih kecil daripada manajemen inovasi kurikulum

²⁵Julaeha, Siti, Erwin Muslimin, Eri Hadiana, and Qiqi Yulianti Zaqiah. "Manajemen Inovasi Kurikulum: Karakteristik dan Prosedur Pengembangan Beberapa Inovasi Kurikulum." *MUNTAZAM* 2, no. 01 (2021).



10	Yaya suryana ²⁶	Manajemen implementasi kurikulum 2013 di Madrasah	Jurnal islamic education manajemen, vol. 3, no. 1, 2018	Penelitian ini membahas tentang implementasi kurikulum 2013 di sebuah madrasah, meliputi perencanaan, pengorganisasian, implementasi, dan evaluasi kurikulum 2013	penelitian ini sama-sama berhubungan dengan kurikulum 2013	Penelitian ini membahas manajemen implementasi kurikulum 2013, sedangkan thesis ini membahas langkah langkah dan rencana madrasah dalam mengimplemtasikan kurikulum 2013 menuju Kurikulum Merdeka
11.	Margaret C. Keiper Dkk. ²⁷	Artificial intelligence in sport management education: Playing the AI game with ChatGPT	Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education Supports open access, Vol 33, November 2023 100456	Penelitian ini membahas tentang inovasi pembelajaran dengan menggunakan teknologi AI berupa Chat GPT	Penelitian ini sama dalam hal inovasi pembelajaran dengan menggunakan teknologi AI	Perbedaan penelitian ini terletak pada aplikasi yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan AI berbasis Chat GPT sedangkan dalam penelitian penulis menggunakan inovasi pembelajaran dengan

²⁶Suryana, Yaya, and Firman Yuda Pratama. "Manajemen implementasi kurikulum 2013 di madrasah." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 3, no. 1 (2018).

²⁷Keiper, Margaret C., Gil Fried, Joshua Lupinek, and Heidi Nordstrom. "Artificial intelligence in sport management education: Playing the AI game with ChatGPT." *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education* 33 (2023): 100456.



						menggunakan Canva, dan Wordwall
12	Mary Ann B. Parinasan Dkk. ²⁸	Public Sector Management Education in the Philippines for 21st Century Governance: Challenges, Strategies, and Innovation	International Multidisciplinary Journal of Research for Innovation, Sustainability, and Excellence (IMJRISE) 1, no. 3 (2024)	Penelitian ini membahas mengenai pentingnya inovasi untuk mengatasi kekurangan ada dunia pendidikan	Persamaan penelitian ini terdapat pada inovasi yang perlu dilakukan dalam dunia pendidikan	Perbedaan penelitian ini terdapat pada fokus pembahasan, penelitian ini membahas tentang tantangan yang harus diselesaikan dengan melakukan inovasi sedangkan penelitian milik peneliti membahas tentang inovasi yang muncul dalam pembelajaran berdiferensiasi

Dari penelitian yang sudah dilakukan di atas dapat diketahui bahwa sudah banyak peneliti sebelumnya yang membahas mengenai manajemen kurikulum secara umum. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, peneliti fokus terhadap perencanaan implementasi Kurikulum Merdeka dan mengidentifikasi inovasi pembelajaran berdiferensiasi. Adapun pembelajaran berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka yang diteliti oleh peneliti sebelumnya masih berupa konsep

²⁸Parinasan, Mary Ann, Misty Marie Rosal, Osias Kit Kilag, Coenrad Adolph Groenewald, Elma Groenewald, and Paul Marie Gepitulan. "Public Sector Management Education in the Philippines for 21st Century Governance: Challenges, Strategies, and Innovation." *International Multidisciplinary Journal of Research for Innovation, Sustainability, and Excellence (IMJRISE)* 1, no. 3 (2024): 67-72.



pembelajaran berdiferensiasi, sedangkan peneliti ingin memfokuskan pada konsep pembelajaran berdiferensiasi yang dilaksanakan di tataran praktis. Selain itu, sebagian besar penelitian mengenai kurikulum merdeka membahas tentang implementasi, sedangkan peneliti ingin lebih fokus pada manajemen perencanaan dalam mengimplementasi Kurikulum Merdeka dan fokus pada identifikasi langkah strategis penerapan inovasi pembelajaran berdiferensiasi.

G. Sistematika Pembahasan

Tesis ini berisi Lima bab. Setiap bab memiliki pembahasan masing-masing. Sistematika pembahasan dalam Tesis ini adalah:

Bab I : Pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori, bab ini berisi tentang paparan teori-teori yang sesuai dengan konsep-konsep yang menjadi fokus penelitian. Teori digunakan sebagai acuan jawaban atau solusi dari pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah. Teori pada bab ini tentang manajemen perencanaan kurikulum, inovasi pembelajaran berbasis diferensiasi, dan Kurikulum Merdeka.

Bab III: Metode penelitian, bab ini berisi tentang desain penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.



Bab IV: Pembahasan, bab ini berisikan ulasan dari rumusan masalah dengan memaparkan hasil penelitian lapangan yang berpacu pada teori yang dipakai oleh penulis.

Bab V : Penutup dan Saran, berisikan kesimpulan jawaban dari rumusan masalah yang dipaparkan di bab sebelumnya. Selain itu juga berisi saran dari penulis tentang celah yang dapat diteliti oleh peneliti selanjutnya.